

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN MENGIKUTI PELAJARAN PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 6 TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri



Disusun Oleh:

PRIYONO NPM :12.1.01.01.0325 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2015



HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI
ATAS NAMA :
PRIYONO NPM: 12.1.01.01.0325 P
DENGAN JUDUL :
EFEKTIFITAS PENGGUNAAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN MENGIKUTI PELAJARAN PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 6 TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :
Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Tanggal :
Pembimbing Ι, Pembimbing Π,
Vinn.
Dr. Atrup, M. Pd, M.M Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd



THE RESERVE OF THE PROPERTY OF
HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
ATAS NAMA :
PRIYONO NPM: 12.1.01.0325 P
DENGAN JUDUL :
EFEKTIFITAS PENGGUNAAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN MENGIKUTI PELAJARAN PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 6 TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015
Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada tanggal :
dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan
Panitia Penguji : Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
3. Penguji II : Dr. Atrup, M. Pd, M.M
Mengetahui, Menge
iii



EFEKTIFITAS PENGGUNAAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN MENGIKUTI PELAJARAN PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 6 TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

PRIYONO NPM :12.1.01.01.0325 P FKIP – BK

Priyonounp@yahoo.com Dr. Atrup.M.Pd MM dan Drs. Setya Adi Sancaya M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

PRIYONO, EFEKTIFITAS PENGGUNAAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN MENGIKUTI PELAJARAN PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 6 TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015, Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2015

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber (terutama guru pembimbing) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Bimbingan kelompok dengan teknik role playing adalah salah satu cara untuk melatih siswa dalam meningkatkan kedisiplinan di sekolah. Peningkatan kedisiplinan di sekolah melalui role playing memberikan pembelajaran sekaligus praktek secara langsung pada siswa untuk menerapkan kedisiplinan.

Variabel dalam penelitian ini yaitu Penggunaan bimbingan kelompok melalui role playing sebagai variabel bebas dan Meningkatkan disiplin mengikuti pelajaran sebagai variabel terikat. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantiatif, yang menjadi populasi adalah kelas VII di SMP Negeri 6 Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015. Sampel yang digunakan adalah random sampling yaitu126 dari populasi yang berjumlah 360 siswa. Instrument penelitian ini adalah angket. Metode pengumpulan data dengan uji statistik dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment.

Hasilpenelitian ditemukan bahwa pemberian bimbingan kelompok dengan teknik role playing efektif untuk meningkatkan disiplin mengikuti pelajaran yang ditunjukkan dari hasil r_{hitung} 0,7138> r_{tabel} 0,176dengantaraf kepercayaan 95%, H_a diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pemberian bimbingan kelompok dengan teknik role playing efektif untuk meningkatkan disiplin mengikuti pelajaran pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 6 Tulungagung tahun ajaran 2014/2015.

Kata kunci:Penggunaan bimbingan kelompok melalui role playing ,Meningkatkan disiplin mengikuti pelajaran



1. LATAR BELAKANG

Di antara Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), terdapat perbedaan substansial dalam kebutuhan perkembangan kematangan kariernya. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan karier, di antaranya adalah (1) Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu, meliputi kemampuan inteligensi, bakat, minat, kepribadian dan potensi-potensi lainnya; (2) Faktor-faktor sosial, meliputi kelompok primer dan kelompok sekunder. Kelompok primer terdiri dari keluarga, sedang kelompok sekunder terdiri dari keadaan, sifat, sikap, tujuan dan nilai-nilai dari kelompok sebaya.

Pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat, berjenjang dimulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi dan yang setaraf dengannya. Termasuk di dalamnya adalah kegiatan studi yang berorientasi akademis, umum, program spesialisasi dan latihan profesional yang dilaksanakan dalam waktu terus menerus.

Dalam pendidikan formal terdapat suatu program yang bertugas membantu secara profesional dalam menangani berbagai masalah yang dihadapi oleh para siswa. Program tersebut adalah Bimbingan dan Konseling. Salah satu layanan yang diberikan adalah layanan informasi karier. Layanan bimbingan informasi bimbingan karier adalah salah satu bidang

berusaha membantu bimbingan yang individu dalam memecahkan masalah karier atau pekerjaan untuk menyesuaikan diri yang sebaik-baiknya demi masa depannya sehingga akan berpengaruh pada masa depannya. Berbagai informasi yang diberikan bertujuan agar para siswa dapat mengenal dan memperoleh pemahaman diri dalam kaitannya dengan dunia kerja, pendidikan. sosial dan masalah kemasyarakatan lainnya serta mempertimbangkan suatu pekerjaan yang akan dijadikan sebagai bahan untuk mengambil keputusan.

Bimbingan karier yang ideal adalah suatu proses perkembangan yang berkesinambungan, berfungsi membantu para siswa melalui perantara kurikuler terutama dalam hal perencanaan karier, pembuatan keputusan, perkembangan keterampilan atau keahlian, informasi karier dan pemahaman diri.

Karier Adanya layanan Bimbingan diharapkan dapat menimbulkan kemandirian memilih pekerjaan siswa. Kemandirian sebagai kebutuhan psikologis merupakan suatu tugas bagi remaja. Dalam hal ini menggambarkan bentuk sikap dimana seorang siswa mampu memahami diri, memahami kemampuannya, menemukan sendiri apa yang dilakukan, menentukan dalam kemungkinan-kemungkinan dari hasil perbuatannya dan akan memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya serta tidak akan



terpengaruh apalagi meminta bantuan kepada orang lain. Dengan kemandirian, remaja harus belajar dan berlatih dalam membuat rencana, memilih alternatif lain, keputusan, membuat bertindak sesuai dengan keputusannya sendiri serta bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukannya.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa layanan informasi bimbingan kerier perlu diberikan kepada siswa untuk menyaring serta menyeleksi potensi yang dimiliki oleh para siswa dalam menentukan pilihannya untuk mewujudkan dirinya pada pekerjaan atau jabatan atau karier yang akan ditempuh di kemudian hari.

Semakin banyak informasi yang tepat dan benar yang diperoleh para siswa mengenai dirinya dan berhubungan dengan masalahnya, maka semakin cocok keputusan yang diambil.

Melihat kenyataan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui "Adakah, EFEKTIFITAS PENGGUNAAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN MENGIKUTI PELAJARAN PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 6 TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

METODE PENELITAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dibutuhkan dalam penelitian ini kuantitatif, data kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan teknik statistik. Dan dalam dengan pertimbangan bahwa penelitian ini mengaitkan beberapa variabel, datanya kuantitatif (berupa angka) dikumpulkan melalui survei menggunakan instrumen angket, kesimpulan diambil berdasarkan sampel dari populasi.

B. Teknik Penelitian

Penelitian ini bersifat ex post facto yang digunakan untuk mengetahui gejala-gejala yang terjadi pada diri responden. Sugiyono dalam Riduwan (1999: 50) mengemukakan bahwa "penelitian ex post facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian kebelakang untuk melihat mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut". Lebih lanjut dikatakan penelitian ini menggunakan logika dasar yang sama dengan penelitian eksperimen yaitu jika X, maka Y, hanya saja penelitian ini tidak dapat memanipulasi langsung terhadap variabel bebas (independen).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMP NEGERI 6 TULUNGAGUNG Tahun Ajaran 2014/2015. Tempat ini dipilih karena penulis bertempat tinggal ditempat yang sama yakni di kota Trenggalek, sehingga



menghemat waktu, tenaga dan biaya, sekaligus mempermudah dalam melaksanakan penelitian untuk dapat berjalan lancar, lebih efektif dan hasil yang diperoleh lebih baik dan efisien.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan sejak dimulainya seminar proposal Skripsi dan penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan April 2015.

I. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara layanan bimbingan karir dengan pemilihan pekerjaan siswa di kelas XI **SMP NEGERI** 6 TULUNGAGUNG. Hubungan signifikan positif antara kedua variabel tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,304 yang berarti semakin tinggi tingkat layanan bimbingan karir maka semakin menjurus pemilihan pekerjaan siswa. Dalam prosentasi, pengaruh variabel X (pelayanan bimbingan karir) terhadap variabel Y (pemilihan pekerjaan) sebesar sebesar 9,24%, sedangkan yang 90,76% ditentukan oleh variabel lain.

B. Kesimpulan

Pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pemberian layanan bimbingan karir bgaruh terhadap pemilihan pekerjaan siswa kelas XI SMP NEGERI 6 TULUNGAGUNG. Hubungan positif antara kedua variabel tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,304 yang tergolong rendah. Sedangkan hasil regresi menyatakan bahwa layanan bimbingan karir berpengaruh terhadap pemilihan pekerjaan siswa dimana t hitung > t tabel (3,658 > 1,999). Semakin semakin tinggi tingkat layanan bimbingan karir maka semakin menjurus pemilihan pekerjaan siswa. Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima (menerima H1 dan menolak H0).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Ali. Statistik Inferensial: dan Aplikasinya dengan SPSS dan Microsoft Excel, Makalah dipresentasikan pada acara pelatihan analisis kuantitatif pada tanggal 11 s/d 14 Oktober 2005 (Asosiasi Analisis Data Kuantitatif STAIN Kediri).

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

http://www.Magfirotohul latifa, Pengaruh
layanan informasi Bimbingan karier
Terhadap Kemandirian Memilih
Karier.ac.id

(Bimbingan Karir, www.kelompok6blog.wordpress.com
http://digilib.arifah: 2010.unnes.ac.id



http://daffodilmuslimah.multiply.com.

Kartono, Kartini R. 2010. *Psikologi Umum*. Jakarta : CV. Mandar Jaya

Ketut, Dewa. 2008. *Proses Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka

Cipta.

8Prayitno. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan*dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukadji, Soetarlinah. 2000. *Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah*.

Lembaga Pengembangan Sarana

Pengukuran dan Pendidikan Psikologi
(L.P.S.P3), Fakultas Psikologi
Universitas Indonesia, Depok.

Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling* (studi & karier). Yogyakarta: Andi